



Dwi Masithoh Nur K.S¹
 Ida Sulistyawati²

PENGARUH KEGIATAN LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD KELAS IV PADA MATERI KEBHINEKAAN

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang masih sering ditemukan, pada mata pelajaran pendidikan pancasila khususnya materi kebhinekaan yang sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran ini lebih mengutamakan hafalan daripada penalaran sehingga siswa cenderung kurang tertarik. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV pada materi kebhinekaan. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan Quasi Experimental Design serta Posttest Only Control Group Design. Sampel penelitian ini siswa kelas IV B dan C SDN Menanggal 601 Surabaya dengan jumlah 54 siswa. Metode pengumpulan data berupa lembar test. Menggunakan analisis statistik dengan uji hipotesis uji-T yaitu independent sample t-Test, sesuai judul penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh dari Kegiatan Literasi. Hasil uji T menampilkan bahwa penelitian ini mendapatkan nilai signifikasi (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikasi <0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pada kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: Kegiatan Literasi, Hasil Belajar, Kebhinekaan

Abstract

Research is undermined by the poor student learning outcomes that are still frequently found, on the subjects of pancasila education especially the sensitive material that is often considered as a boring lesson. This is because these subjects have a higher priority over reasoning so students tend to be less interested. The objective is to find out the influence of literacy activities on the learning outcomes of SD students of the fourth grade on the material of sensitivity. Using a quantitative research approach. With Quasi Experimental Design and Posttest Only Control Group Design. The sample of this research is students of class IV B and C SDN Menanggal 601 Surabaya with a total of 54 students. Data collection method is a test sheet. Using statistical analysis with test-T hypothesis testing is an independent sample t-Test, according to the title of the research to find out the impact of literacy activity. The result of the T test shows that this intersection obtains a signifying value (2-tailed) of 0,000. The result is known that the significance value <0,05 then H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it was concluded that there was an influence on literacy activities on the learning outcomes of fourth grade elementary school students.

Keywords: : Literacy Activities, Learning Outcomes, Humility

PENDAHULUAN

Anak pada usia Sekolah Dasar merupakan masa emas (*golden age*) yang hanya ada sekali periode dalam kehidupannya dan tidak dapat diulang kembali (Mochamad Riyanto, 2022), (Parmadi, 2022). Jenjang anak pada usia emas sangat penting untuk menanamkan sebuah nilai-nilai dalam budi pekerti luhur, karena pada usia tersebut anak dapat dengan mudah menangkap semua hal yang didapatkannya melalui melihat, mendengarkan, bahkan dengan melakukan sesuatu. Sama halnya dengan Pendidikan yang dilakukan dalam lingkungan sekolah. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
 email: masitohnurhafidlotus@gmail.com, ida@unipasby.ac.id

melalui Pendidikan formal maupun non formal dalam proses perubahan sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas (Palahudin, 2020). Pendidikan yang berkualitas pasti memerlukan tenaga pendidik yang siap dan mampu berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, guru dituntut untuk mampu melaksanakan sebuah pembelajaran yang menarik bagi siswa di dalam kelas, dengan menghadirkan suatu kegiatan-kegiatan menarik. Pembelajaran yang merupakan sebuah proses memberi pengalaman belajar pada siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai melalui berbagai macam cara. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran dapat dilihat melalui berbagai hal, seperti dengan adanya perubahan pola pikir siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran.

Setelah proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh sebuah hasil belajar, yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar sendiri digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengerti materi yang sudah dipelajari. Menurut Handayani dan Subakti (2020) Hasil belajar merupakan sebuah perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Pendapat lain menyebutkan Menurut Adawiyah, Harso, dan Nassar (dalam Nisa & Efendi, 2023) sejalan dengan pendapat Bloom yang tercantum dalam pendidikan nasional, hasil belajar adalah sebuah perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu: (1) Ranah kognitif meliputi pengetahuan, (2) Ranah afektif meliputi sikap, (3) Ranah psikomotorik meliputi keterampilan.

Salah satu ranah yang mencakup kemampuan mengingat hal-hal yang sebelum maupun sesudah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan disebut hasil belajar kognitif.. Menurut Basuki dan Hariyanto (Nazilah, 2022) Hasil belajar kognitif tersebut sesuai dengan pernyataan Taksonomi Bloom yang terdiri menjadi enam diantaranya yaitu *Remembering* (Mengingat), *Understanding* (Memahami), *Applying* (Menerapkan), *Analysing* (Menganalisis), *Evaluating* (Mengevaluasi), dan *Creating* (Menciptakan).

Namun masih sering ditemukan, hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran pendidikan pancasila khususnya pada materi kebhinekaan yang sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran ini lebih mengutamakan hafalan daripada penalaran sehingga siswa cenderung kurang tertarik permasalahan tersebut sesuai dengan penelitian Jamilah (2023). Selain itu penelitian lain yang sudah dilakukan oleh Maharani, Catur, Markum (2023) terdapat sebuah permasalahan di SDN Sriamur 01, ditemukan bahwa masih terdapat permasalahan intoleren yang terjadi karena kurangnya kesadaran siswa akan nilai-nilai kebhinekaan atau keberagaman di dalam kelas.

Kurangnya kesadaran siswa tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki siswa, hal itu dapat diatasi dengan membiasakan kegiatan literasi kedalam pembelajaran. Menurut Sulzby (dalam Bu'ulolo, 2021) mengartikan literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Dalam pengertian luas, literasi juga meliputi kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) serta berpikir yang menjadi elemen di dalamnya. Oleh karena itu kegiatan literasi menjadi solusi dalam pembelajaran termasuk pada materi kebhinekaan. Siswa tersebut akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang akan melatih mereka untuk mencari dan memahami materi yang sedang mereka pelajari, dengan hal itu tentunya membuat suatu pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Rendahnya hasil belajar siswa yang masih sering ditemukan pada muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila mendasari penelitian ini dilakukan dengan judul “pengaruh kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV pada materi kebhinekaan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan desain penelitian Quasi Experimental Design dengan desain Nonequivalent Control Group Design bentuk desain yang digunakan adalah Posttest Only Control Group Design. Desain penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang mana kedua kelas tersebut akan dibandingkan. Kelas eksperimen ini akan mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu menghadirkan kegiatan literasi kedalam pembelajaran, sedangkan kelas kontrol memperoleh perlakuan yang tidak menggunakan kegiatan literasi dalam pembelajaran.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

R_1	X	O_2
R_2	-	O_4

Keterangan :

R_1 = Kelas Eksperimen

R_2 = Kelas Kontrol

X = Perlakuan

O_2 =Hasil Posttest kelas eksperimen

O_4 = Hasil Posttest kelas kontrol

Dua variabel yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya, variabel Independen (mempengaruhi) yaitu kegiatan literasi menjadi variabel bebas atau yang mempengaruhi, dan variabel Dependen (dipengaruhi) yaitu hasil belajar yang menjadi variabel terikat atau yang dipengaruhi. Populasi menurut Nazir (dalam Amane, 2023) adalah sekelompok individu dengan sifat dan karakteristik yang sebelumnya telah ditentukan. Jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki sebuah objek atau subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya dengan jumlah keseluruhan 81 siswa. Sampel menurut Bambang Sudaryana (2022) adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi sampel merupakan sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Menggunakan teknik sampling dalam pengambilan sampelnya yaitu Probability Sampling dengan teknik Simple Random Sampling karena pada penelitian ini jumlah populasinya bersifat homogen atau relatif sama. Sampel yang digunakan yaitu kelas IV-B dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV-C dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol.

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengetahui data mengenai variabel dalam penelitian. Metode pengumpulan data mempunyai tujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode atau teknik pengumpulan data berupa tes. Tujuan dari penggunaan tes yaitu untuk mengetahui hasil dari diadakannya kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa SD. Menggunakan lembar tes dengan bentuk post-test berjumlah 10 butir soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung baik itu kelas eksperimen ataupun kelas kontrol.

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data statistika dengan perangkat software SPSS. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu Uji-T, yang sebelumnya harus melalui tahap uji validasi instrumen, kemudian uji normalitas, dan uji homogenitas pada sampel apabila sudah homogen atau sudah memenuhi syarat maka bisa lanjut ke tahap selanjutnya, yaitu Uji-T menggunakan software SPSS dengan rumus yang digunakan yaitu Independent Sample t-Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SDN Menanggal 601 Surabaya dengan menggunakan dua kelas sebagai penelitian yaitu kelas IV-B sebagai kelas eksperimen, dan IV-C sebagai kelas kontrol, dengan materi kebhinekaan kelas IV BAB 3 kerja sama di lingkungan, dan materi yang dibahas adalah keberagaman sosial dan budaya. Peneliti memperoleh data yang akurat menggunakan hasil post-test dengan 10 butir soal pilihan ganda yang diberikan setelah pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil belajar kelas eksperimen sebanyak 27 siswa mendapatkan jumlah nilai 2.100 dengan nilai rata-rata 77,7, dan untuk kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa mendapatkan jumlah nilai 1.510 dengan nilai rata-rata 55,9. Berdasarkan data tersebut akan di olah dan di analisis menggunakan uji normalitas selanjutnya uji homogenitas, dan kemudian uji-T, sebelum data tersebut diolah ketahap uji tersebut perlu adanya uji validasi untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian bersifat valid atau tidak valid. yang telah dilakukan. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh.

1. Uji Validitas

Uji validasi pada penelitian ini yaitu uji validasi modul ajar, dan instrumen tes hasil belajar yang telah divalidasi oleh para ahli validasi yaitu salah satu Dosen Universitas PGRI Adi Buana dan Guru kelas IV-A SDN Menanggal 601 Surabaya dengan hasil validasi dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrument dalam penelitian.

2. Uji Normalitas

Penelitian Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi (lebih) >0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (kurang) <0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat sebelum dilaksanakan uji hipotesis (T) apabila terdistribusi normal pada pengujian maka uji hipotesisnya akan menggunakan Parametric test, apabila bedistribusi tidak normal maka uji hipotesisnya menggunakan non parametric test. Berikut tabel pengujian normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan software SPSS 21 for windows:

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Hasil Belajar	Eksperimen	.158	27	.080	.943	27	.147
	Kontrol	.160	27	.073	.942	27	.134

Berdasarkan tabel 2 yaitu uji normalitas, dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan hasil signifikansi 0,147 untuk kelas eksperimen dan 0,134 untuk kelas kontrol. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro-wilk dikarenakan jumlah dari data yang digunakan berjumlah kecil atau kurang dari seratus. Data di atas menunjukkan bahwa hasilnya signifikan yaitu kedua kelas bernilai (lebih) >0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk ke tahap selanjutnya yaitu uji homogenitas. Data pada penelitian ini memiliki distribusi normal maka untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini akan menggunakan Parametric Test.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini bersifat homogen atau tidak, sesuai atau tidaknya variasi sampel dari populasi yang sama. Kriteria dalam pengujian homogenitas ini yaitu apabila nilai bersignifikansi (lebih) >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Sebaliknya apabila nilai bersignifikansi (kurang) <0.05 maka disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen. Berikut disajikan dalam tabel pengujian homogenitas dengan bantuan software SPSS 21 for windows:

Tabel 3. Uji Homogenitas

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.327	1	52	.074

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai signifikansi uji homogenitas pada penelitian ini sebesar 0,074, hal ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini bersifat homogen karena memiliki nilai signifikansi (lebih dari) >0,05.

4. Uji Hipotesis

Pengujian data pada uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen maka uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Parametric tests dengan uji Independent Sample t-Test. Adapun kriteria dari uji hipotesis yaitu, apabila nilai signifikan > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diter ima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen atau terdapat pengaruh kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa SD

kelas IV pada materi kebhinekaan. Berikut hasil uji hipotesis dengan menggunakan Independent Sample t-test SPSS 21.

Tabel 4. Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3.327	.074	4.709	52	.000	21.852	4.641	12.540	31.164
	Equal variances not assumed			4.709	45.358	.000	21.852	4.641	12.507	31.197

Hasil dari tabel 4, menampilkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang menyimpulkan bahwa nilai signifikansi (kurang) <0,05 maka *H0* ditolak dan *H1* diterima yang berarti terdapat Pengaruh Pada kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat dibuktikan bahwa kegiatan literasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV pada materi kebhinekaan. Kedua data yang telah didapatkan akan diuji ke tahap pertama dengan uji normalitas yang hasilnya menyatakan data tersebut normal dan dapat lanjut ke tahap selanjutnya dengan uji homogenitas, uji ini untuk melihat apakah data bersifat homogen atau tidak, dan ternyata data tersebut dinyatakan homogen, dan tahap terakhir yaitu uji-T (uji hipotesis) Parametrik karena data tersebut bersifat normal dengan Independent Sample t-Test. Sehingga hasil analisis dapat dinyatakan nilai yang didapatkan signifikan yaitu *H0* ditolak dan *H1* diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa SD pada materi kebhinekaan.

Pendapat peneliti dapat diperkuat oleh penelitian terdahulu diantaranya, penelitian yang telah dilakukan oleh Fayza dan Nugraha (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif serta signifikansi dari kegiatan literasi terhadap keefektivitasan belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu menurut Masruroh, Satrijono, Puspitaningrum dan Alfarisi (2022) juga menyatakan bahwa kegiatan literasi dasar ini berpengaruh terhadap minat siswa kelas V SDN Genteng dalam membaca. Selanjutnya penelitian Tarmidzi dan Astuti (2020) juga mengungkapkan bahwa penggunaan kegiatan literasi berpengaruh terhadap minat baca siswa SD. Dan juga penelitian Hermawan, Rumaf dan Solehun (2020) juga menyatakan bahwa kegiatan literasi juga berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD. Dari beberapa penelitian terdahulu sama-sama sepakat menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari kegiatan literasi itu sendiri meskipun variabel dependen atau yang dipengaruhinya berbeda.

Berdasarkan pemaparan diatas, dan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV pada materi kebhinekaan. Hal itu menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang membiasakan kegiatan literasi membuahkan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat, membuat nilai siswa sudah banyak yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dibandingkan dengan siswa yang di kelasnya belum membiasakan kegiatan literasi dalam pembelajarannya, itu membuat masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan atas bimbingan yang telah diberikan selama proses pelaksanaan penelitian ini. Tanpa bimbingan serta arahan yang berharga dari Dosen Pembimbing, penelitian ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Terhadap setiap

masukannya yang diberikan telah menjadi motivasi bagi penelitian ini. Saya berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwasanya “Terdapat Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Hasil belajar Siswa SD Pada Materi Kebhinekaan”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditafsirkan bahwa hasil penelitian atau analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan literasi dengan hasil belajar siswa SD pada materi kebhinekaan, yang dibuktikan dengan nilai yang didapatkan melalui tes akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amane, A. P. O. (2023). BAB 4 Populasi Dan Sampel. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 33.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R. R., & SE, M. M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi Di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16–23.
- Fayza, A. A., & Nugraha, D. M. (2021). Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran PKN. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 6(1), 57–65.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Hermawan, R., Rumaf, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 56–63.
- Jamilah, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Kebhinekaan Melalui Penggunaan Media Gambar Di Kelas III SD Islam Terpadu Al Ibrohimi Manyar Gresik. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(5), 587-602.
- Maharani, R., Catur Putri, F. D., & Markum, M. (2023). Peningkatan Nilai Sikap Kebhinekaan Melalui Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(02), 132–143. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i02.1594>
- Masruroh, S., Satrijono, H., Suhartiningsih, S., Puspitaningrum, D. A., & Alfarisi, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(2), 220–228.
- Mochamad Riyanto. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(1), 48–54.
- Nazilah, A., Sulistyawati, I., Pramulia, P., Pendidikan, J., & Sekolah, G. (2022). Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendahuluan Proses pembelajaran yaitu suatu interaksi yang dilaksanakan siswa berguna untuk mencapai sebuah keberhasilan suatu Dalam hal tersebut siswa akan dibantu oleh pendidik yang berperan sebagai.
- Nisa, L. R., & Efendi, N. (2023). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 1–23.
- Palahudin, P., Hadiana, M. E., & Basri, H. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1–8.
- Parmadi, B., Agiustora, O., Wembrayarli, W., & Noperman, F. (2022). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Masa Pandemi Dalam Konteks Eksistensi dan Kreativitas Guru. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (Kapedas)*, 1(1), 13–22.
- Tarmidzi, T., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1), 40.